

Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Katolik di Smp Negeri 2 Kalawat

Tresia Cornella kalangie ^{1*}, Deitje A.Katuuk ² Jeffry Sony Junus Lengkong ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan analisa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Katolik, pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh minat belajar siswa dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Agama Katolik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara selama 5 (Lima) bulan yakni dari bulan April sampai dengan Agustus 2023. Jumlah siswa beragama katolik di kelas 7, 8 dan 9 sebanyak 50 orang dan yang terpilih sebagai sampel berjumlah 34 peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh temuan rendahnya minat belajar, fasilitas sekolah yang berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan yang berfokus pada mata pelajaran Agama Katolik dengan mengambil sampel pada siswa beragama Katolik dikelas 7, 8 dan 9 menghasilkan gambaran yang lebih akurat. Hasil penelitian menyimpulkan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, artinya, apabila terjadi peningkatan minat belajar siswa, maka akan terjadi pula peningkatan terhadap perolehan hasil belajar siswa. Fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga apabila terjadi peningkatan fasilitas sekolah maka akan meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Selanjutnya, secara bersama-sama minat belajar dan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan secara bersama-sama pada aspek minat belajar siswa dan aspek fasilitas sekolah maka akan terjadi pula peningkatan perolehan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Minat belajar siswa, fasilitas sekolah, hasil belajar mata Pelajaran agama Katolik, SMP Negeri 2 Kalawat

Copyright (c) 2023 Tresia Cornella kalangie

 Corresponding author :

Email Address : kalangietresiacornella@gmail.com

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Jika siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, maka mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Sementara itu, fasilitas sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena fasilitas yang memadai dapat memudahkan siswa untuk belajar dengan baik.

Minat belajar adalah faktor yang sangat penting dalam kesuksesan akademik siswa. Jika siswa memiliki minat yang kuat dalam belajar, mereka cenderung lebih terlibat dan aktif dalam kelas, memperhatikan pelajaran dengan lebih baik, dan berusaha lebih keras untuk memahami materi. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat belajar yang kuat, mereka mungkin kurang termotivasi untuk belajar dan cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Fasilitas sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang baik, dan fasilitas olahraga yang memadai, dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik. Sebaliknya, jika fasilitas sekolah tidak memadai, siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk belajar dan tidak dapat memaksimalkan potensi akademik mereka.

Selain minat belajar, fasilitas sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas sekolah yang baik dan memadai dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai, siswa dapat lebih fokus dalam belajar dan tidak terganggu oleh faktor lingkungan yang tidak mendukung.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, diharapkan dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik di masa depan. Penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa menjadi penting dilakukan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pihak sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat penting dalam aktivitas belajar agar dapat mengetahui kesuksesan belajar siswa maupun kesuksesan guru dalam mengajar. Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2012:97) "Hasil belajar adalah hasil dari aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik berupa nilai rata-rata dari semua mata pelajaran dalam satu semester".

Sedangkan menurut Sobry Sutikno (2013:161), "keberhasilan belajar adalah ketercapaian penguasaan terhadap bahan atau materi pelajaran yang ditandai dengan penguasaan tujuan pembelajaran". Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar siswa yang menunjukkan ketercapaian penguasaan siswa dalam setiap indikator materi pelajaran.

Pendapat yang lebih kompleks dikemukakan oleh Fathurrohman dan Sutikno (2007:113) bahwa "keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran". Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:

- 1) Daya serta terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok;
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok;
- 3) Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya (Fathurrohman dan Sutikno (2007:113).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

yang ditandai dengan penguasaan terhadap tujuan pembelajaran. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah memenuhi indikator dalam pembelajaran yang dirujuk pada ranah kognitif.

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Kalawat, peneliti memperoleh data sementara bahwa siswa tidak tertarik dalam pembelajaran. Ditunjukkan melalui sikap atau tindakan siswa dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati melalui ekspresi siswa yang tidak senang, kurang respon, bahkan kurang aktif dalam berinteraksi dengan guru ataupun dalam kegiatan kelompok. Setelah dilakukan wawancara diperoleh bahwa siswa kurang respon karena bahan pelajaran yang tidak menarik. Selain itu karena situasi dan kondisi siswa di lingkungan keluarga, ada beberapa siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, anak yatim piatu sehingga mereka kurang perhatian maupun bimbingan dari orang tua untuk mengarahkan minat siswa. Alat penunjang kegiatan pembelajaran atau fasilitas belajar di sekolah yang tidak memadai, seperti alat peraga, buku cetak, ruang kelas.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh minat belajar dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kalawat. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah untuk mengevaluasi upaya mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan dapat dilakukan. Dengan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sekolah dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki fasilitas sekolah mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diutarakan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

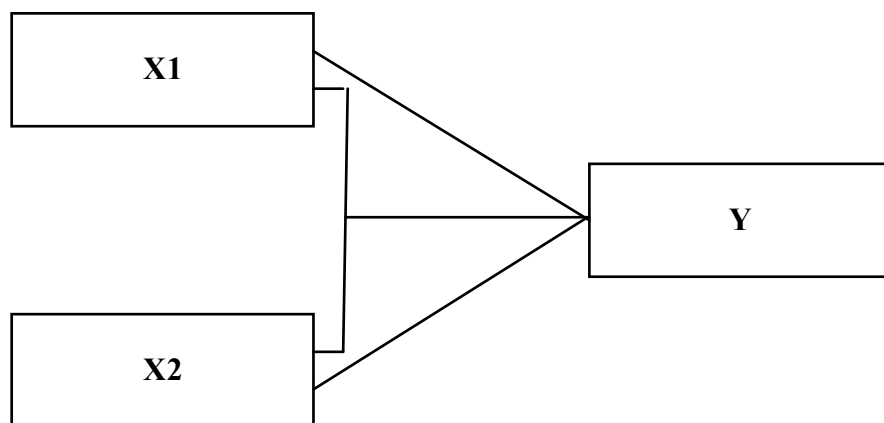
1. Rendahnya minat belajar siswa. Masalah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika siswa tidak memiliki minat yang cukup terhadap materi yang diajarkan, maka kemungkinan besar hasil belajar siswa akan rendah.
2. Fasilitas sekolah yang kurang memadai. Fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti kelas yang tidak nyaman, kurangnya buku pelajaran, kurangnya alat-alat praktikum, dan sebagainya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan atau bahkan kesulitan untuk mengikuti pelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa. Masalah ini merupakan akibat dari rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya fasilitas sekolah yang memadai. Rendahnya hasil belajar siswa dapat menjadi masalah yang serius karena dapat mempengaruhi masa depan siswa, seperti kesulitan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau kesulitan mencari pekerjaan yang layak.
4. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain minat belajar dan fasilitas sekolah, terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti dukungan orang tua, kualitas pengajaran guru, faktor psikologis siswa, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, lebih rajin

dalam mengerjakan tugas, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan di kelas. Di sisi lain, fasilitas sekolah yang baik juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang baik, dan sarana olahraga yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti kualitas pengajaran, pola asuh, dan lingkungan sosial dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan terkait dengan konteks yang lebih spesifik untuk memahami pengaruh minat belajar dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kalawat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan adalah survei (Danin, 2000; Gay, Mills dan Airasian, 2012). Sedangkan jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah studi prediksi sebagai upaya untuk menentukan variabel mana yang paling tinggi hubungannya dengan variabel kriteria. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut prediktor, dan variabel yang diprediksi merupakan variabel kompleks yang disebut kriteria (Gay, Mills dan Airasian, 2012).



Gambar Rancangan Penelitian

Keterangan:

X₁ = Minat Belajar Siswa

X₂ = Fasilitas Sekolah

Y = Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalawat selama 5 (Lima) bulan yakni dari bulan April sampai dengan Agustus 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang beragama katolik di SMP Negeri 2 Kalawat yaitu berjumlah 50 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* atau pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Yamane (Riduwan, 2006:126) dan apabila populasi telah diketahui maka rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang diterapkan (0,1)

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket tentang minat belajar dan fasilitas sekolah yang disebarkan kepada siswa dan daftar isian tentang hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Katolik semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun, sebelum dilakukan analisis data dalam rangka pengujian hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis model korelasi yakni uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan dua variabel independen yakni minat belajar dan fasilitas sekolah dan satu variabel dependen yakni hasil belajar siswa. Variabel minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang minat belajar yang diukur dengan indikator suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Variabel fasilitas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang diukur dengan indikator yang meliputi gedung sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Variabel dependen hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah capaian tujuan pembelajaran Agama Katolik dari siswa yang diukur dengan indikator proses berpikir atau proses kognitif.

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika terjadi peningkatan minat belajar siswa, maka akan terjadi peningkatan perolehan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penelitian ini merujuk pada teori karakteristik minat belajar dari Safari (2003) yakni rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Implikasi manajerial hasil penelitian ini ialah kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu memprogramkan pembinaan berkelanjutan terhadap minat belajar siswa karena merupakan faktor internal siswa yang dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika terjadi peningkatan fasilitas sekolah yang berorientasi belajar siswa, maka akan terjadi peningkatan perolehan hasil belajar siswa. Fasilitas sekolah dalam penelitian ini merujuk pada teori jenis fasilitas sekolah dari Hamalik (2003) yakni fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar di sekolah dengan rincian gedung sekolah dan ruang belajar yaitu ruang kelas, laboratorium, bimbingan konseling dan ruangan lainnya. Fasilitas belajar di rumah dengan rincian tempat belajar terdiri dari ruang belajar, alat

dan perlengkapan belajar yang terdiri dari meja, kursi, buku, perpustakaan, globe, atlas, kamus, alat perlengkapan penunjang lainnya yang terdiri dari alat penerang, dan yang berhubungan dengan pembiayaan/uang indikator otonomi dan kontrol.

Implikasi manajerial hasil penelitian ini ialah kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu memprogramkan perbaikan berkelanjutan terhadap fasilitas sekolah yang berorientasi belajar siswa karena merupakan faktor eksternal dari siswa yang dapat meningkatkan terhadap perolehan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama minat belajar siswa dan fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika terjadi peningkatan secara bersama-sama minat belajar siswa dan fasilitas sekolah, maka akan terjadi peningkatan terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Implikasi manajerial hasil penelitian ini ialah kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu memprogramkan perbaikan berkelanjutan secara terpadu terhadap minat belajar siswa dan fasilitas sekolah yang berorientasi belajar siswa karena merupakan faktor internal dan eksternal dari siswa yang dapat meningkatkan terhadap perolehan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pada simpulan penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut, minat belajar perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh kepala sekolah dan guru karena dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Fasilitas sekolah perlu dikelola berorientasi pada memfasilitasi belajar siswa karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sekolah perlu mengembangkan program perbaikan berkelanjutan terhadap minat belajar siswa dan fasilitas sekolah karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Referensi :

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2021. *Framework Survei Lingkungan Belajar*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Danim. 2000. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful B. dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. dan Sutikno, M S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadis, A dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemenkumham.
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistik Edisi Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, A. 2011. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Safari. 2003. *Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalam studi*. Dalam sejarah Gen 2000 No.4 Th. II. Tri. Wulan IV 2003 Hal.28 dan 29.
- Gay, L. R., Mills, G. E. dan Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Sanjaya, W. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Schunk, Dale H., Pintrich, Paul R. dan Meece, Judith L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugianto, M. 2014. *36 Jam Belajar Komputer SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika.
- . 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Holistica.